



# STUDI LITERATUR *COOPERATIVE LEARNING* : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Vena Ulya Maulida<sup>a,\*</sup>, Retno Dwi Astuti<sup>b</sup>, Nabila Dwi Cahyani<sup>c</sup>, Ashfi Auldika Almas<sup>d</sup>, Bambang Eko Susilo<sup>e</sup>

<sup>a, b, c, d</sup> Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn, Pati, Kota Semarang 50229, Indonesia

\* Alamat Surel: [venaulya24@students.unnes.ac.id](mailto:venaulya24@students.unnes.ac.id)

## Abstrak

Latar belakang penelitian studi literatur ini adalah siswa masih panik dan grogi dalam menjawab persoalan matematika yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran matematika. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menjawab persoalan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menelaah 11 jurnal nasional dan 1 skripsi yang relevan dengan penelitian penulis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian studi literatur ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Numbered Head Together*, Percaya Diri, Pembelajaran Matematika

© 2023 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang paling mendasar dan memiliki pengaruh pada kehidupan. Menurut Siswoyo (dalam Riska & Alexon, 2021), secara teknis pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi. Subakti (dalam Habibah & Mahsun, 2023) menyatakan dalam aspek pendidikan juga kerap kali dikaitkan dengan seorang individu yang belajar memperoleh pengetahuan melalui mata pelajaran tertentu yang dapat membantu untuk memahami suatu hal.

Belajar yaitu sebuah proses pada individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan pengalaman baru melalui studi, pengamatan, latihan, atau pengalaman langsung.

To cite this article:

Vena Ulya Maulida, Retno Dwi Astuti, Nabila Dwi Cahyani, Ashfi Auldika Almas, Bambang Eko Susilo, Studi Literatur *Cooperative Learning* : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Matematika, (2024). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 7*, 757-762.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri meliputi dua aspek diantaranya aspek fisiologi dan aspek psikologis yang meliputi sikap, bakat, minat, motivasi dan keaktifan siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial yang meliputi kondisi sekolah, sarana kelas, keadaan cuaca, waktu belajar yang digunakan, dan lain-lain. Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi model pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik secara langsung dalam pembelajaran langsung maupun tidak langsung melalui media pembelajaran ataupun model pembelajaran (Octavia dalam Habibah & Mahsun, 2023 )

Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran sesuai dengan konsep yang memiliki sifat sistematis sehingga dapat digunakan sebagai acuan atau pegangan dalam kegiatan pembelajaran (dalam Habibah & Mahsun, 2023). Dalam studi literatur ini model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah pembelajaran yang menelaah materi yang mencakup dalam satu pembelajaran dan memeriksa pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran tersebut (Winarni dalam Riska & Alexon, 2021). Menurut Kurniasih (dalam Jati, 2018) salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika, karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling memberikan ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, serta mendorong siswa untuk berinteraksi, berdiskusi dan bekerja sama.

Menurut Lauster (dalam Riska & Alexon, 2021) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. *Self Confidence* (percaya diri) yaitu percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat (dalam Masrurroh, Faturohman, Hidayat & Rohaeti, 2019). Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai kepercayaan diri, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri dan menyadari manfaatnya yaitu dapat mempengaruhi perilaku, interaksi dan prestasi seseorang. Menurut Bambang (dalam Riska & Alexon, 2021) mengatakan bahwa indikator rasa percaya diri adalah sebagai berikut : (1) Berani menyatakan pendapatnya, (2) Menjadi seseorang yang optimis dan penuh percaya diri, (3) Cenderung lebih tenang dibandingkan mereka yang kurang yakin akan kemampuan dirinya, (4) Tidak menganggap kegagalan sebagai sesuatu yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat, (5) Cenderung kreatif, senang bereksperimen dan berani menempuh resiko.

#### 1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pada penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis : (a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran matematika. (b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada proses pembelajaran matematika. Manfaat Teoritis : (a) Menyumbangkan pemikiran terhadap variasi model pembelajaran matematika untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. (b) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran NHT untuk peningkatan kepercayaan diri siswa dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

---

## 2. Metode

---

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis 11 jurnal nasional dan 1 skripsi yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran dan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran matematika. Jurnal dan skripsi yang digunakan ini dipublikasikan tahun 2018-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Data pada jurnal digunakan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

---

### 3. Pembahasan

Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika adalah faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai materi. Ketika seorang siswa percaya diri dalam matematika, mereka cenderung lebih termotivasi, berani menghadapi tantangan, dan memiliki sikap positif terhadap pembelajaran. Sehubungan dengan itu, (Malinda & Minarti dalam Arofah & Hidayati, 2021) menyatakan bahwa *self confidence* merupakan suatu kunci kesuksesan siswa dalam belajar matematika. Hal itu dibuktikan oleh (Septiani & Purwanto, 2020) dalam penelitiannya tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika berdasarkan gender menunjukkan bahwa tingkat rasa percaya diri peserta didik dalam belajar matematika dengan rata-rata 36,47 adalah 32,3% peserta didik yang memiliki rasa kepercayaan diri di bawah rata-rata dan sebanyak 67,7% peserta didik yang memiliki rasa kepercayaan diri di atas rata-rata. Sesuai perhitungan uji hipotesis didapat bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika peserta didik berdasarkan gender sebesar 53,4%. Selain itu, dari uji hipotesis yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik laki-laki dan Perempuan. Namun, terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerimaan konsep ataupun materi belajar matematika.

Kajian mengenai kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika berisi tentang kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. Kajian empiris yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang tingkat kepercayaan diri siswa yang masih kurang dalam pembelajaran matematika antara lain : (1) (Pangestu & Sutirna, 2021) dalam penelitian yang dilakukan kepada 44 siswa kelas IX SMPN 2 Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan instrumen non tes yaitu berupa angket berjumlah 20 pertanyaan yang mencakup 4 indikator yaitu percaya kepada kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengemukakan pendapat. Dari indikator pertama, percaya kepada kemampuan diri sendiri diperoleh sebesar 41,14% artinya menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki kepercayaan kepada kemampuan dirinya sendiri. Pada indikator kedua yaitu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, diperoleh 42% siswa yang dapat mencapai indikator tersebut, berdasarkan kriteria artinya siswa masih ragu jika mengerjakan latihan soal seorang diri. Pada indikator konsep diri yang positif yaitu sebesar 39,77% menunjukkan banyak siswa yang belum mencapai indikator ini. Pada indikator yang terakhir yaitu berani mengemukakan pendapat diperoleh hasil persentase sebesar 43,53% menunjukkan hasil yang cukup rendah. Dari keseluruhan indikator diperoleh rata-rata persentasenya yaitu sebesar 41,61% itu menunjukkan kepercayaan diri yang baik dan 58,39% masih belum memiliki kepercayaan diri yang baik dalam pembelajaran matematika. (2) (Yuniar & Ramlah, 2021) hasil penelitian ini adalah sebagian besar siswa belum percaya diri dalam mengerjakan soal matematika secara individu karena belum terlalu paham dan sulit atau tidak mengerti dalam mengerjakan soal matematika, siswa juga belum yakin dan belum paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya, siswa juga masih bergantung pada teman, siswa juga belum berani mengungkapkan pendapat karena takut salah dan takut ditertawakan oleh temannya jika pendapatnya salah, siswa juga belum berani bertanya pada guru mengenai materi yang sulit dipahami, dan siswa takut salah dalam mengerjakan soal matematika di papan tulis. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan diri siswa pada pembelajaran matematika di kelas. (3) (Arofah & Hidayati, 2021) penelitian

ini dilakukan untuk mengukur kepercayaan diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Beber. Dalam penelitiannya mencakup 4 indikator tingkat kepercayaan diri siswa diantaranya percaya pada kemampuan diri sendiri dengan presentase 41,28%, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan diperoleh hasil presentase sebesar 47,68%, memiliki konsep diri yang positif diperoleh hasil presentase sebesar 49,52%, dan berani mengemukakan pendapat diperoleh hasil sebesar 42,96%. Total presentase rata-rata secara keseluruhan sebesar 45,38% siswa kelas IX SMP Negeri 1 Beber memiliki kepercayaan diri yang baik tetapi 54,62% siswa kelas IX SMP Negeri 1 Beber belum memiliki kepercayaan diri yang baik. Dengan demikian, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Beber belum memenuhi indikator-indikator dari kepercayaan diri.

Kajian mengenai kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika berisi tentang siswa yang memiliki rasa percaya diri dalam pembelajaran matematika. Kajian empiris yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu mengenai sebagian besar siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika antara lain : (1) (Amalia & Imami, 2021) dalam penelitian yang dilakukan kepada 36 siswa SMP Negeri 1 Rawamerta diperoleh hasil persentase indikator : 1) yakin pada diri sendiri yaitu 53,17% ; 2) tidak putus asa yaitu 47,78% ; 3) tidak bergantung pada orang lain yaitu 58,33% ; 4) bertanggungjawab yaitu 76,39% ; 5) berprestasi tinggi yaitu 66,67% ; 6) berani mengungkapkan pendapat yaitu 34,03% dengan total rata-rata 56,06% mencapai penafsiran sebagian besar siswa memiliki kepercayaan diri. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa di tingkat SMP kelas VII termasuk dalam kategori sebagian besar siswa memiliki rasa percaya diri. (2) (Khair & Soleh, 2021) dalam penelitian dengan subjek penelitian yang terdiri dari 15 anak. Hasil rekapitulasi data diperoleh sangat baik 6,7%, kategori baik 86,7% kategori kurang 6,7% dan kategori sangat kurang 0%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini termasuk dalam kategori baik dengan nilai persentase 86,7%. (3) (Masruroh *et al.*, 2019) dalam penelitian yang dilakukan pada X HT 3 SMK 2 Sangkuriang mencakup 5 indikator diantaranya percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, menghargai diri sendiri dan usaha sendiri, bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi, dan berani menghadapi tantangan. Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 33 pernyataan. Untuk persentase masing-masing indikator berturut-turut yaitu 20,22%; 9,38%; 11,32%; 7,73%; dan 13,93% dengan total keseluruhan diperoleh 62,52%. Persentase tersebut menyatakan siswa kelas X HT 3 SMK 2 Sangkuriang memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi pada mata Pelajaran matematika. (4) (Ningsih & Warni, 2021) dalam penelitiannya tentang analisis kepercayaan diri (*self-confidence*) pada pembelajaran matematika siswa smp dengan penelitian berbentuk kuisioner atau angket yang disusun berdasarkan 4 indikator kepercayaan diri matematis siswa, yang mana pada indikator percaya atas kemampuan sendiri dalam pembelajaran matematika mendapatkan hasil persentase sebesar 71,04%, indikator bertindak mandiri tanpa bantuan orang lain dalam mengambil keputusan pada pembelajaran matematika mendapatkan hasil persentase sebesar 63,06%, indikator mempunyai konsep diri yang positif pada pembelajaran matematika mendapatkan hasil persentase sebesar 74,17%, dan indikator berani mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran matematika mendapatkan hasil persentase sebesar 61,33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kepercayaan diri dalam belajar matematika, sehingga siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika dengan baik.

Kajian mengenai pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap kepercayaan diri siswa berisi tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap kepercayaan diri siswa. Kajian empiris yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap kepercayaan diri siswa antara lain : (1) (Kusmilandari, 2019) dalam penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Ringinanom 2. Dari hasil penelitian diperoleh hasil kelompok yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* mendapatkan skor percaya diri yang rendah yaitu 36, sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* skor yang didapat meningkat menjadi 76. Berdasarkan angka tersebut, terdapat peningkatan sebanyak 40 skor. Sementara skor tertinggi yaitu 78 dan setelah diberikan perlakuan menjadi 96. Berarti terdapat peningkatan sebanyak 18 skor. Hasil dapat disimpulkan dari skor *post test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pretest*. (2) (Jati, 2018) penelitian ini menunjukkan hasil observasi meningkat sebesar 23,81% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil observasi percaya diri siswa sebesar 56,68% yang berada pada kategori percaya diri tinggi dan siklus II menjadi 80,49% yang berada pada kategori percaya diri sangat tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil angket siswa meningkat sebesar 11,1% dari siklus I ke

siklus II. Hasil dari penghitungan angket pada siklus I sebesar 71,55% yang berada pada kategori percaya diri tinggi menjadi 82,65% pada siklus II yang berada pada kategori percaya diri sangat tinggi. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. (3) (Riska & Alexon, 2021) penelitian ini menunjukkan hasil observasi percaya diri siswa pada siklus pertama diperoleh skor pengamatan adalah 1,90 dengan kriteria 'Kurang'. Selanjutnya, hasil observasi percaya diri siswa pada siklus kedua diperoleh skor rata-rata pengamatan adalah 2,90 dengan kriteria 'Baik'. Pada siklus ketiga menunjukkan hasil observasi percaya diri siswa diperoleh rata-rata total skor pengamatan adalah 3,70 dengan kriteria 'Sangat Baik'. Dari hasil observasi percaya diri siswa dari siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga mengalami peningkatan. Dengan demikian, pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. (4) (Habibah & Mahsun, 2023) dalam penelitiannya tentang efektivitas model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) guna meningkatkan *self confidence* peserta didik dengan sistem membandingkan 2 kelompok yaitu kelompok (eksperimen) yang mendapat perlakuan NHT dan kelompok B yang tidak mendapat perlakuan NHT. Sebelum itu, dilakukan pengujian *self confidence* terlebih dahulu kepada masing-masing kelompok dan hasilnya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki *self confidence* dengan rata-rata 60,63333333 lebih rendah dibanding kelompok kontrol dengan rata-rata 64,43333333. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran NHT dalam meningkatkan *self confidence* peserta didik penelitian ini menggunakan uji hipotesis non parametrik uji mann whitney dengan menggunakan software SPSS V 16. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel yaitu antara kelompok eksperimen dan kontrol. Setelah pengujian mann whitney diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,017 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan peningkatan percaya diri antara kelompok eksperimen dan kontrol dari yang awalnya 49% meningkat menjadi 51%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan NHT mampu meningkatkan *self confidence* peserta didik.

---

#### 4. Simpulan dan Saran

---

Berdasarkan hasil studi literatur dan analisis dalam pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika berbeda-beda, ada yang berada pada kategori kurang, cukup baik, baik, dan tinggi. Adapun dengan menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran matematika dapat berpengaruh dalam peningkatan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika. Meskipun, masih terdapat beberapa siswa yang kepercayaan dirinya kurang meningkat dengan penerapan model pembelajaran ini, tetapi sebagian besar kepercayaan diri siswa meningkat dengan baik sehingga menjadikan para siswa ini tidak takut atau grogi lagi ketika ditunjuk untuk mengemukakan hasil diskusi.

Hasil tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak sekolah mengenai penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri sebagian besar siswa. Hal ini penting dilakukan karena mengingat pentingnya rasa percaya diri yang harus dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diajukan saran (1) Bagi siswa, diharapkan untuk dapat semakin meningkatkan kepercayaan diri melalui latihan dengan penggunaan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Dengan kepercayaan diri, siswa menjadi semakin mampu untuk menyampaikan hasil diskusinya dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan bersama. (2) Bagi guru, diharapkan dapat membentuk suasana belajar yang kooperatif dan menyenangkan ketika menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) sehingga siswa tidak takut dan memiliki rasa percaya diri untuk menyampaikan hasil diskusi sehingga kualitas anak didik dapat dicapai secara optimal. (3) Bagi peneliti lain, diharapkan untuk dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini dan melakukan penyempurnaan dengan berpedoman pada kekurangan-kekurangan yang ada agar diperoleh hasil yang lebih baik.

---

---

### Daftar Pustaka

- Amalia, & Imami, A. I. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Absis*, 4(1), 349-355.
- Arofah, A. J., & Hidayati, N. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas IX Dalam Pembelajaran Matematika. *Maju*, 8(2), 328-335.
- Habibah, S. S., & Mahsun, A. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Bervariasi Guna Meningkatkan Self Confidence Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 02(02), 155-165.
- Jati, L. T. (2018). Peningkatan Percaya Diri Siswa Kelas IV-A Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 30(7), 2988-3000.
- Khair, S. N., & Soleh, H. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(2), 311-321.
- Kusmilandari, U. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Masruroh, A. A., Faturohman, Y., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2019). Analisis Self Confidence Siswa Kelas X HT 3 SMK Sangkuriang 2 Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(6), 379-384.
- Ningsih, S. P., & Warmi, A. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP. *Maju*, 8(2), 621-628.
- Pangestu, R. A., & Sutirna. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika. *Maju*, 8(1), 118-125.
- Riska, Y., & Alexon. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 116-128.
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1), 141-148.
- Yuniar, E. D., & Ramlah. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 2 Teluk Jame Barat. *Maju*, 8(1), 420-424.
-